

**“STUDI KOMPARASI ANTARA METODE PEMBELAJARAN  
CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) DAN  
SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Record, And Review)  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
EKONOMI PADA SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 3  
NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2019/2020”.**

Dwi Anjarwati<sup>1</sup>, Suharto<sup>2</sup>, Sudaryono<sup>3</sup>.  
STKIP PGRI Nganjuk

e-mail: <sup>1</sup>dwianjarwati47@gmail.com, <sup>2</sup>suharto@stkipnganjuk.ac.id  
<sup>3</sup>sudaryonostkip@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) mata pelajaran ekonomi 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Record, Review) mata pelajaran ekonomi 3) Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi antara yang menggunakan metode CORE dan metode pembelajaran SQ4R pada siswa kelas X IPS 1 dan kelas IPS 4. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *Two Group Design* Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020. Populasi penelitian yaitu kelas X IPS sebanyak 144 siswa, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas X IPS 1 sejumlah 36 siswa dan X IPS 4 sejumlah 36 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data dengan tes tertulis. Kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas IPS 4 sebagai kelas eksperimen 2. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis data statistik uji t. Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian diketahui bahwa dengan taraf 5% untuk  $N = 72$   $N-2 = 70$ , karena  $DK 70$  yang tercantum dalam uji t dan nilai  $t_{tabel} 70$  adalah 1,980, sedangkan nilai  $t_{hitung} = 7,663$  yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) dan metode SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Record, Review) pada mata pelajaran ekonomi materi bank dan lembaga keuangan bukan banks siswa kelas X ips 1 dengan X IPS 4 SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020

**Kata Kunci:** hasil belajar siswa, metode pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending), metode pembelajaran SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Record, Review)

## **Pendahuluan**

Mutu pendidikan sampai saat ini masih tetap merupakan suatu masalah yang paling menonjol dalam setiap usaha perbaikan sistem pendidikan. Salah satu hal yang berkenaan dengan mutu pendidikan adalah proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu. Belajar suatu proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Pembelajaran merupakan bagian terpenting dari pendidikan, karena disini siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang No. 12 tahun 2012 Bab 1 Pasal 1 bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Wahidmurni (2010:18) mengemukakan bahwa “Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek”. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil belajar, belajar bukan hanya sekedar pengalaman melainkan suatu proses, dan bukan suatu hasil, karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

M. Edy Waluyo (2014: 209) memandang bahwa “kebermaknaan kegiatan belajar mengajar terletak pada keinginan pihak guru untuk mengutamakan kebutuhan siswa, sekaligus menjalin interaksi komunikatif bermakna antara siswa dengan siswa lainnya”. Pelaksanaan proses belajar mengajar masih ditemukan

masalah, baik dari siswa maupun guru. Masalah yang bersumber dari guru adalah kurangnya penggunaan berbagai model pembelajaran atau metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran dengan baik. Sedangkan masalah yang bersumber dari siswa adalah kurangnya minat belajar siswa sehingga menyebabkan hasil belajar kurang atau belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Masih rendahnya nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran terpadu dipengaruhi beberapa faktor salah satunya yaitu interaksi yang terjadi dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan didominasi oleh guru. Guru dituntut untuk lebih kreatif dengan memilih strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Sudarwan Danim dan Khairil (2011 : 120) mengemukakan perubahan perilaku memiliki beberapa aspek, yaitu :

- 1). Perubahan aspek pengetahuan yaitu semata mata mengetahui apa yang dilakukan dan bagaimana melakukannya
- 2).Perubahan aspek keterampilan yaitu kemampuan untuk mengkoordinasikan mata,jiwa, jasmaniah kedalam suatu perubahan yang kompleks
- 3).Perubahan aspek sikap yaitu respon emosi seseorang terhadap tugas tertentu yang dihadapinya.

Untuk memberikan perubahan atau memperbaiki hasil belajar maka diperlukan model pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran ialah istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Metode pembelajaran sudah mencerminkan penerapan suatu pendekatan, metode, teknik pembelajaran, dan merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Metode pembelajaran berfungsi sebagai pedoman guru dalam merencanakan dan melakukan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran terpadu memerlukan suatu metode pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan pembelajaran yang aktif dan bermakna, sehingga peserta didik lebih mudah dalam menguasai dan memahami konsep dengan cara mengkonstruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman nyata peserta didik, bukan hanya mentransfer

pengetahuan dari guru ke peserta didik, pada akhirnya diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat guru bisa melakukan perbandingan (komparatif) antara metode pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) dan SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Record, And Review).

Metode pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) merupakan pembelajaran yang mengajak siswa untuk berfikir secara mendalam dengan diawali guru menanyakan tentang konsep pembelajaran pertemuan sebelumnya dengan menghubungkan konsep baru yang akan dipelajari. Selanjutnya Guru memberikan petunjuk untuk dibentuk kelompok dan mengorganisasikan ide-ide untuk memahami materi yang diajarkan. Selanjutnya mengajak siswa kembali memikirkan kembali, mendalami, menggali informasi yang telah didapatkan. Selanjutnya siswa diberi tugas individu untuk memperluas dan mengembangkan pemahaman materi.

Metode pembelajaran SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Record, And, Review) merupakan metode pembelajaran yang diawali dengan mencermati mencatat, menandai kata kunci pada suatu bacaan. Selanjutnya Mengajukan pertanyaan atau masalah yang ditemui dalam bacaan tersebut kepada guru. Selanjutnya membaca teks dan mencari jawaban. Selanjutnya mempertimbangkan kembali akan kebenaran jawaban bersama guru. Selanjutnya menandai bacaan yang dipahami atau pengetahuan baru yang ditemukan untuk dijadikan referensi. Selanjutnya meninjau ulang secara menyeluruh materi yang didapatkan.

Proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercipta apabila siswa dan guru berperan aktif di dalamnya. Siswa dan guru berinteraksi dalam suatu kegiatan yang disebut dengan pembelajaran serta berlangsung dalam proses pembelajaran. Upaya mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien maka pengajar hendaknya mampu mewujudkan perilaku mengajar secara tepat agar mampu mewujudkan perilaku belajar siswa melalui interaksi pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran yang kondusif. Oleh karena itu, salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah merencanakan dan menggunakan model pembelajaran yang dapat mengondisikan siswa agar belajar secara aktif dan kreatif.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada penerapan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses transformasi, dimana hasil belajar dari penerapan metode pembelajaran satu belum tentu sama dengan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran yang lain. Hal ini disebabkan karena karakteristik dari metode pembelajaran satu dengan yang lainnya yang memiliki kelemahan dan kelebihan yang berbeda serta kemampuan siswa yang berbeda pula. Belum lagi banyaknya materi yang harus dibahas sedangkan waktunya sangat terbatas, sesuai dengan Program Tahunan (Prota) maupun Program Semester (Promes) yang telah dibuat.

Fungsi mata pelajaran Ekonomi adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk berekonomi, dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi, memahami konsep dan teori serta berlatih memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat.. Bahan kajian yang di bahas dalam mata pelajaran ekonomi meliputi berbagai kajian diantaranya meliputi masalah-masalah ekonomi rumah tangga, masalah-masalah yang dihadapi negara-negara yang sedang berkembang, bagaimana menerapkan pola hidup hemat dalam perilaku ekonomi, bagaimana menerapkan perilaku produksi yang mengutamakan kepentingan masyarakat, masalah pemerataan dan keadilan dalam semua kegiatan distribusi, masalah kesempatan kerja dan kualitas kerja, masalah kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, ketimpangan neraca pembayaran, masalah-masalah sekitar koperasi dan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan, dan sebagainya. Sehingga diharapkan siswa dapat mempelajari kajian-kajian ekonomi tersebut dengan baik sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan masyarakat..

Berdasarkan latar belakang dia atas, maka Peneliti tertarik untuk meneliti tentang “STUDI KOMPARASI ANTARA METODE PEMBELAJARAN CORE (Connecting, Organizing, Refleting, Extending) DAN SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Record, And Review) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 3 NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2019/2020”.

## **Metode Penelitian**

Metodologi berasal dari bahasa Yunani “metodos” dan “logos”. Kata “metodos” terdiri dari dua suku kata yaitu “metha” yang berarti melalui atau melewati dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. “Logos” artinya ilmu.

Menurut Sugiyono (2011 : 1) “ Metodologi penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam suatu penelitian, pemilihan dan penggunaan metode yang tepat sesuai judul merupakan syarat mutlak. Sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu Posttest Two Group Design. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random . Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *cluster random sampling*. *Cluster Random Sampling* merupakan bagian dari *random sampling*, adapun yang dimaksud random sampling adalah metode pengambilan sampel dengan cara peneliti mencampur objek-objek di dalam populasi, sehingga semua objek dianggap memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Sedangkan *cluster random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana pemilihan mengacu pada kelompok bukan individu. Dalam sampel ini, populasi dibagi menjadi kelompok atau *cluster* yang terpilih adalah kelas X IPS 1 dan X IPS 4 pada siswa SMA Negeri 3 Nganjuk.

Data diperoleh dari hasil posttest sebanyak 4 soal subyektif (uraian). Dalam penelitian ini membandingkan hasil belajar pada materi Bank dan lembaga keuangan non bank menggunakan Metode Pembelajaran CORE dengan SQ4R. Sehingga jenis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis uji t pengujian digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara menggunakan metode CORE dengan SQ4R.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini merupakan hasil belajar siswa dengan menggunakan instrument penelitian berupa soal test sebanyak 4 soal subyektif yang diberikan

oleh peneliti dalam mengadakan kegiatan belajar mengajar. Soal yang peneliti berikan adalah sama, hanya saja metode yang pembelajaran yang diterapkan berbeda. Hasil penelitian ini menggunakan 2 kelas penilaian yaitu kelas X IPS 1 Dengan X IPS 4 dengan jumlah 72 siswa mendapat perlakuan menggunakan metode pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) dengan menggunakan metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Retice, Record and Review*).

**Tabel 4.3 Tabel Data Distribusi Frekuensi Hasil Sebelum Menggunakan metode Pembelajaran CORE**

No	Interval	Fi	Xi	f. xi
1	55-59	1	57	57
2	60-64	8	62	496
3	65-69	8	67	536
4	70-74	12	72	864
5	75-79	5	77	385
6	80-84	3	82	246
$\Sigma$		36		2584

Dari perhitungan yang ditunjukkan diatas, diperoleh hasil sebagai berikut :

- a) Hasil belajar tertinggi kelompok eksperimen 1 adalah 80
- b) Hasil belajar terendah kelompok eksperimen 1 adalah 60
- c) Rata- rata prestasi belajar kelompok eksperimen adalah 72
- d) Varian kelompok eksperimen 1 adalah 39,05

**Tabel 4.5 Tabel Data Distribusi Frekuensi Hasil Sebelum Menggunakan metode Pembelajaran SQ4R**

No	Interval	Fi	Xi	f. xi
----	----------	----	----	-------

1	70-74	1	57	57
2	75-79	8	62	496
3	80-84	8	67	536
4	85-89	12	72	864
5	90-95	5	77	385
$\Sigma$	36			2881

Dari perhitungan yang ditunjukkan diatas, diperoleh hasil sebagai berikut :

- a) Hasil belajar tertinggi kelompok eksperimen 2 adalah 95
- b) Hasil belajar terendah kelompok eksperimen 2 adalah 70
- c) Rata- rata prestasi belajar kelompok eksperimen 2 adalah 80
- d) Varian kelompok eksperimen 2 adalah 33,5

Berdasarkan hasil analisa data diatas diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya hipotesis berbunyi "Studi Komparasi antara metode pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) dan SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Record, Review) terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi materi bank dan lembaga keuangan bukan bank kelas X IPS SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun pelajaran 2019/2020" **Diterima**.

Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) dan SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Record, Review) terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi materi bank dan lembaga keuangan bukan bank kelas X IPS SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun pelajaran 2019/2020

### **Simpulan dan Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data secara statistik yang peneliti lakukan, yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian tentang Studi komparasi metode pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) dengan metode pembelajaran *SQ4R* (Survey, Question,

*Read, Retice, Record, Review*) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 3 Nganjuk tahun pelajaran 2019/2020 yang menggunakan metode pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) dengan nilai yang didapat siswa pada kelas eksperimen 1 belum sesuai dengan KKM yang ditentukan. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa setelah menggunakan metode CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) dari 36 siswa terdapat 18 siswa yang nilainya di atas KKM dan 18 siswa yang nilainya dibawah KKM, dengan nilai tertinggi 80 dan terendah dengan nilai 60 dengan nilai rata-rata 71,7. Hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 3 Nganjuk tahun pelajaran 2019/2020 yang menggunakan metode pembelajaran SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Record, Review) dengan nilai yang didapat siswa pada kelas eksperimen 2 sudah sesuai dengan KKM yang ditentukan. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa setelah menggunakan metode SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Record, Review) dari 36 siswa terdapat 35 siswa yang nilainya di atas KKM dan 1 siswa yang nilainya dibawah KKM, dengan nilai tertinggi 95 dan terendah dengan nilai 70 dengan nilai rata-rata 80. Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  adalah  $7,663 > 1,980$ . Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) dan metode SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Record, Review) pada mata pelajaran ekonomi materi bank dan lembaga keuangan bukan banks siswa kelas X ips 1 dengan X IPS 4 SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **Daftar Pustaka**

Agus Suprijono.2011. *metode pembelsajaran* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta

Bloom. 2011.*hasil belajar*. Pustaka Belajar

- Hamzah. B.Uno & Muhammad. Nurdin. (2014). *Belajar dengan pendekatan pailkem:pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, afektif, menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Huda, Miftakul, (2014), *Cooperative learning, Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftakul, (2014), *Model-model pengajaran dan pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Prastya, Joko Tri, (2005), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Puput, F dan Sutikno, M. Sobry, (2007). *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*. Bandung : Rafika Aditama.
- Rasul, et al. (2013). *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Mitra WacanaMedia
- Sudrajat, Akhmad, (2010), **definisi pendidikan menurut uu no 20 tahun 2003**,<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/>,18 April 2016 pukul 19:54